

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah bahasa yang membantu orang berkomunikasi satu sama lain. Ini penting untuk kehidupan sehari-hari karena membantu Anda memahami apa yang dimaksud orang lain. Tanpa bahasa, akan sulit untuk memahami pikiran dan niat kita sendiri. Kebanyakan orang saat ini ingin mempelajari bahasa baru, dan waktu terbaik untuk melakukannya adalah saat Anda masih muda. Anak-anak belajar bahasa dengan cepat dibandingkan dengan orang dewasa, dan mereka dapat mengingat keterampilan bahasa baru yang mereka pelajari untuk waktu yang lama.

Banyak sekolah mengajarkan siswa untuk dapat berbicara dalam berbagai bahasa. Bahasa Arab adalah salah satu dari bahasa ini. Ini adalah bahasa dunia Islam, yang didasarkan pada ajaran Allah swt dalam QS. Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Menurut ayat ini, bahasa Arab asal Al-Qur'an adalah bahasa yang sama yang dapat dibaca, dipahami, dan disebarluaskan oleh orang lain.¹ Untuk dapat melakukan ini, perlu mempelajari bahasa Arab.

Bahasa Arab sendiri di Indonesia dikenal datangnya Islam ke Nusantara. Juga, Bahasa Arab adalah salah satu dari tujuh bahasa yang termasuk dalam P4GTK Bahasa (Pusat

¹ JavanLabs, "Tafsir QS. Yusuf Ayat 2" <https://tafsirq.com/12-yusuf/ayat-2#tafsir-quraish-shihab> (diakses pada 10 Juli 2022, Pukul 01.15).

Pengembangan Penataran Guru Tenaga Kependidikan Bahasa) dibawah naungan lembaga Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang didirikan spada tahun 1977. Artinya, bahasa Arab sendiri merupakan bahasa yang dapat dikembangkan dan dipelajari oleh banyak orang terlebih juga dipelajari dalam bidang pendidikan dari berbagai jenjang. Ada yang dari SD-SMA atau MI-MA hingga beberapa perguruan tinggi.²

Di sekolah, belajar bahasa Arab adalah cara untuk membantu siswa belajar lebih baik dan membantu mereka mencapai tujuan mereka. Guru memastikan kelas melakukan tugas belajar bahasa Arab dengan baik dan membantu siswa mencapai tujuan mereka.³

Bahasa Arab sendiri menyebar dalam segala aspek saat mempelajarinya, termasuk *Taljama'*, *Mufrodat*, bahasa, dan sastra. Biasanya bahasa Arab dimulai dari kelas paling bawah dengan menghadirkan ruang lingkup pembelajaran dengan materi dasar yang dapat diterima oleh anak-anak dan mudah dipahami unsur kebahasaannya dan juga menyenangkan. Dimana, hal ini juga berfungsi agar peserta didik mengetahui bahasa itu sendiri.⁴

Banyak aspek yang saling berkaitan terhadap keberhasilan proses belajar mengajar bahasa Arab. Salah satu aspeknya adalah tenaga pendidik itu sendiri atau yang biasa di sebut Guru. Guru adalah salah satu anggota siswa yang paling luar biasa. Dia adalah anggota keluarga penting dan penting. Peran seorang guru dalam mengajar seorang siswa untuk menjadi orang yang lebih baik adalah membantu mereka menjadi lebih baik dalam menjadi orang yang lebih baik.

² Tim Laman, "Sejarah Singkat PPPTK bahasa", <https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/sejarah-ppptk-bahasa/> (diakses pada 09 Juli 2022, Pukul. 22:05).

³ Acef Hermawan, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab", (Yogyakarta: Trush Media Publishing, 2012), 13.

⁴ Evi Nurus Suroiyah, Dewi Anisatuz Zakiyah, "Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia", dalam *Muhadasah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, Vol. 3, 1 Juni 2021, 61-62.

Motivasi penting dalam pembelajaran karena dapat membantu siswa untuk tertarik pada apa yang mereka pelajari dan meluangkan waktu untuk mempelajarinya. Tertulis dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11, Allah swt berfirman telah berjanji kepada umatnya bahwa Allah akan menambah derajat orang-orang yang beriman dan berilmu.⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Tantangan keberhasilan siswa dalam belajar atau dalam hal pendidikan bagi seorang guru tidaklah mudah, tetapi dapat dicapai dengan bantuan seorang guru yang memotivasi. Seorang guru yang memotivasi adalah orang yang mendorong dan mendukung siswa mereka dalam pembelajaran mereka, yang dapat menjadi kekuatan yang kuat dalam membantu mereka berhasil.

Djamarah dalam bukunya yang judul “Psikologi Belajar” mengatakan: “...Ada dua faktor yang terlibat dalam belajar bahasa: faktor internal dan eksternal. Berbeda dengan faktor eksternal yang bersumber dari orang lain, seperti motivasi atau dormansi, faktor internal adalah segala sesuatu yang bersifat unik bagi individu.”⁶

Namun, belajar bahasa Arab bisa jadi sulit karena memiliki banyak kendala. Misalnya, beberapa hal dalam belajar bahasa Arab tidak bisa dilakukan dengan sempurna. Selain itu, lingkungan juga dapat mempengaruhi seberapa baik seseorang belajar bahasa Arab, dengan beberapa orang mengatakan bahwa itu adalah bahasa yang sulit untuk dipahami.

Oleh karena itu Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa, hal ini akan membantu memotivasi siswa untuk menerima penjelasan guru dan juga

⁵ JavanLabs, “Tafsir QS. Al-Mujadilah Ayat 11”, <https://tafsirq.com/58-al-mujadilah/ayat-11#tafsir-guraish-shihab>, (diakses pada 11 Juli 2022, 08.30).

⁶ Djamarah, S.B. (2002). Psikology Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 141.

meningkatkan keberhasilan siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Pada masa transisi Covid-19 atau saat ini dikenal dengan “Coronavirus Disease 2019”, banyak sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran luring atau tatap muka. Dalam situasi tersebut, cara guru memberikan motivasi kepada siswa berbeda dengan saat pembelajaran daring. Dengan pembelajaran offline atau tatap muka seperti yang saat ini berlangsung, guru terutama termotivasi oleh upaya dan motivasi siswa sendiri, bukan oleh faktor eksternal seperti hadiah atau hukuman.

Dalam keadaan seperti ini, ketika mempelajari bahasa Arab, penting untuk mengetahui berbagai cara untuk memotivasi siswa agar mereka tetap tertarik dan terlibat. Namun, ini bisa sulit bagi guru yang terbiasa mengajar di lingkungan online. Dan, bagi mereka yang baru belajar bahasa Arab secara langsung, akan lebih menantang lagi untuk membuat kelas tetap terlibat.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi di MI Al-Ashariyah Banjarmasin, salah satu sekolah swasta di bawah naungan Kementerian Agama. MI Al-Ashariyah Banjarmasin menjadi tempat penelitian karena menjadikan mata pelajaran bahasa Arab salah satu dari sekian banyak mata pelajaran yang diadakan.

Berdasarkan pengamatan awal, setiap pertemuan guru Selalu memberikan siswa dengan strategi motivasi saat mengajar dan belajar Bahasa Arab. Di sekolah ini, penulis hanya fokus pada kelas 4. Siswa belajar bahasa Arab dari kelas 3 – 6. Mata pelajaran ini masih menggunakan KTSP. Yang artinya siswa kelas 4 sudah memiliki dasar pengetahuan dalam bahasa Arab yang mereka pelajari di kelas 3. MI Al-Ashariyah Banjarmasin, menjadikan mata pelajaran bahasa Arab salah satu dari sekian mata pelajaran yang diajarkan. Dalam kurikulum KTSP, tujuan terpenting yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran seharusnya adalah guru

melakukan dengan cara yang interaktif, seru, menyenangkan, menantang, dan memotivasi. Selain itu juga, siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Beberapa guru di MI Al-Ashariyah Banjarmasin termasuk guru bahasa Arab juga merasa kesulitan memotivasi siswanya untuk belajar. Ini adalah sesuatu yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal membuat siswa fokus pada studi mereka. Kesulitan ini terutama terlihat pada materi pembelajaran yang tidak tersedia secara online. Guru di MI Al-Ashariyah Banjarmasin perlu memotivasi diri sendiri, serta mendapat bantuan dari anak didiknya, agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, peneliti berminat untuk mengetahui bagaimana dan cara guru memberikan motivasi kepada siswa MI dalam pembelajaran di kelas bahasa Arab. Maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang penelitian skripsi yang berjudul **“Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI Al-Ashriyah Banjarmasin”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah atau fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru MI dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di MI Al-Ashriyah Banjarmasin?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi guru MI dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di MI Al-Ashriyah Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian

dalam penulisan tesis ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi Guru MI dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di MI Al-Ashriyah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung guru MI dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran bahasa Arab di MI Al-Ashriyah Banjarmasin.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teori maupun secara praktik. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi dan memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu bahasa, terutama pada pembelajaran bahasa Arab.
- b. Penelitian ini dapat menambah khasanah perpustakaan pendidikan khususnya mengenai studi MI bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Secara Praktis

- a. Bagi praktisi pendidikan sebagai bahan pertimbangan dan kerangka acuan bahwa betapa pentingnya peningkatan kualitas diri dalam pendidik terutama pada lembaga-lembaga pendidikan Islam.
- b. Bagi kepala sekolah dan kepala Madrasah agar dapat merekrut dan menempatkan guru yang sesuai dengan disiplin ilmu dan memilih guru yang kompeten dalam strategi

pengajaran.

- c. Bagi tenaga pendidik yang mengajar agar dapat meningkatkan kreatifitas dalam mendidik, pentingnya meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam proses belajar mengajar, terutama pada lembaga-lembaga pendidikan Islam.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Strategi hampir sama dengan kata taktik, siasat atau politik. adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien memperoleh hasil suatu rancangan. Siasat merupakan pemanfaatan optimal situasi dan kondisi untuk menjangkau sasaran. Dalam militer strategi digunakan untuk memenangkan suatu peperangan, sedang taktik digunakan untuk memenangkan pertempuran.⁷ Berdasarkan berbagai definisi di atas, seorang guru sebagai pendidik juga bertindak sebagai mediator aktif antara siswa dan ilmu pengetahuan dan juga menawarkan insentif, motivasi, dan nasehat yang beragam kepada siswa. Dalam penelitian ini, strategi guru merupakan aspek yang penting karena bertujuan untuk memotivasi siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab.

2. Motivasi Belajar

Menurut W.S Winkel, motivasi adalah kekuatan psikologis yang membantu siswa belajar dan mengingat sesuatu. Ini membantu mereka tetap mengerjakan proyek sampai mereka menguasainya, dan itu dapat membantu mereka tetap fokus pada tujuan mereka.⁸ Crow dan Crow yang dikutip oleh Winkel mengemukakan bahwa pentingnya motivasi belajar itu

⁷ Noeng Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 138-139.

⁸ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1996), 92.

diperlukan untuk menanamkan peningkatan minat belajar pada anak.⁹

Dengan adanya motivasi, pelajar bahasa khususnya peserta didik atau dalam hal ini disebut siswa, dapat termotivasi lebih banyak lagi dalam mempelajari suatu bahasa dengan dibantu berbagai strategi latihan, praktik serta konsisten dibantu oleh pendidik atau guru.

3. Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab kini sering dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran dalam jenjang pendidikan dari MI hingga MA. Seperti yang dikutip oleh Fitrawati, tujuan belajar bahasa Arab adalah agar siswa memahami apa yang dibaca dan mereka dengarkan, serta dalam berpikir sesuai dengan kemampuannya, usianya dan kegemarannya.¹⁰

Bahasa Arab sendiri merupakan salah satu bahasa asing yang juga diajarkan dalam proses pembelajaran di MI Al-Ashriyah Banjarmasin. Seperti yang tertulis di latar belakang, di penelitian ini berfokus pada bagaimana guru memotivasi siswa untuk belajar bahasa Arab.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan kajian pustaka dalam penulisan, ada beberapa penelitian terdahulu yang penulis anggap sebagai rujukan yang relevan yakni antara lain:

1. Tri Nur Rizki, (2019). Skripsi berjudul "*Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Kerja Kelompok Di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadul Ummah Palembang*". Penelitian ini melihat cara-cara untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode yang

⁹ A. Tabrani R, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 1994), 121.

¹⁰ Fitrawati, Skripsi "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII B Putri MTS DDI Takkalasi*", IAIN PAREPARE, 2020., 25

disebut penelitian kualitatif deskriptif. Ini melibatkan mengamati dan merekam apa yang terjadi di kelas, dan mengajukan pertanyaan kepada siswa dan guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika bahasa Arab diajarkan dengan cara ini, siswa lebih aktif dan mandiri, tetapi memiliki efek negatif pada kemampuan kognitif dan kemampuan belajar mereka.

2. Sarfian, Nur (2021). Skripsi berjudul “*Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Masa Pandemi Covid- 19 Di MTs Negeri Nagekeo Nusa Tenggara Timur*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana guru dapat membantu meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa di era Covid-19. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menemukan bahwa upaya guru antara lain memberikan materi, memberikan siswa lima kosa kata untuk dihafal, dimulai dengan mengajak siswa belajar di taman, memberikan motivasi, menjalankan strategi pembelajaran, dan membiasakan berbagi ilmu, semuanya sangat membantu dalam meningkatkan pembelajaran siswa.

Diantara beberapa penelitian tersebut, sejauh ini penulis belum menemukan jenis penelitian dengan judul spesifik terkait strategi guru MI Al-Ashriyah Banjarmasin dalam memotivasi siswa belajar bahasa Arab; yang akan menjadi fokus penelitian dari penulis dan menjadi pembeda dari kajian pustaka (penelitian terdahulu) yang telah dipaparkan di atas.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum pembahasan dan untuk mempermudah dalam penulisan penelitian ini, maka disusunlah runtutan pembahasan secara komperensif sebagai penjelasan seluruh isi dari penulisan tesis ini, yang meliputi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan

sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori, berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian. Pada bab ini di jelaskan tentang teori Strategi Pembelajaran, Guru, Motivasi Belajar, Pembelajaran bahasa Arab

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan.

BAB IV Pemaparan data yang terdiri dari penyajian data dan pembahasan terkait Strategi Guru MI dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di MI Al-Ashriyah Banjarmasin.

BAB V Penutup, yang berupa simpulan dari seluruh hasil temuan penelitian yang telah disajikan dalam penulisan tesis ini serta dimuat beberapa saran-saran.